

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti dalam pengembangan skripsi ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif – hubungan kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Asosiatif - hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Estimasi populasi sangat penting dalam setiap proyek penelitian. Untuk memahami populasi penelitian ini, terlebih dahulu memahami apa yang dimaksud dengan populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Akibatnya, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga benda-benda dan fenomena alam lainnya. Populasi meliputi semua ciri/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek, bukan sekedar jumlah objek/subyek yang diteliti.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Wirosari tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 siswa.

¹ Sugiyono, (*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*), cet. 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

² Sugiyono, 57.

³ Sugiyono, 59.

⁴ Sugiyono, 117.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi dikarenakan keseluruhan populasi menjadi sampel. Suharsimi Arikunto menegaskan “bahwa untuk ancar –ancar maka apabila subjeknya kurang dari seratus (100) diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau lebih”.⁵ Jadi karena sampel kurang dari seratus (100) sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 32 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiono (2009:59), variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau merupakan sumber perubahan atau munculnya variabel terikat”.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Efendi (2013:34), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel sebagai akibat dari adanya variabel independen.

Hasil belajar merupakan variabel terikat penelitian. Hasil belajar merupakan hasil partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang diukur dengan nilai berupa angka yang diperoleh dari hari penilaian guru.

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen atau variabel bebas (X) : Manajemen kelas
- b) Variabel dependen atau variabel terikat) (Y): Hasil Belajar

D. Variabel Operasional

Variabel Operasional menurut Efendi (2012:33) adalah “proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator ,subvariabel, dan pengukuran.”

⁵ zaenal Abidin Abidin, “*Proposal Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, di <http://minhajul-abidin.blogspot.co.id/2014/03/proposal-pengaruh-pengelolaan-kelas.htm> diakses pada tanggal 21 Mei 2021.

Kisi-kisi Instrumen manajemen kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir soal
1.Manajemen Kelas	a. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	1. Ruang tempat belajar 2. Pengaturan tempat duduk 3. Ventilasi dan pengaturan cahaya 4. Pengaturan penyimpanan barang-barang (Kebersihan dan kerapian)	1 2,3 4 5,6,7
	b. Kondisi sosio-emosional	1. Tipe kepemimpinan 2. Sikap guru 3. Suara guru 4. Pembinaan hubungan baik	8,9,10,11,12 13,14,15,16 17 18,19,20,21,22
	c. Kondisi Organisasional	1. Faktor Internal Peserta didik (masalah emosi, pikiran, dan perilaku). 2. Faktor eksternal peserta didik (suasana lingkungan belajar, penempatan pengelompokan peserta	23,24 25.

		didik, jumlah peserta didik, dan sebagainya).	
--	--	---	--

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/atau informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk laporan tentang kepribadiannya atau topik yang dia selidiki.⁶ Responden diberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab dalam skala likert oleh peneliti. Adapun penilaian dengan angket ini atau nilai x adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban (a) diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban (b) diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban (c) diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban (d) diberi skor 1⁷

2. Dokumentasi

Catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, rapor, legger, agenda, dan sumber data lain tentang objek atau variabel digunakan dalam pendekatan dokumentasi.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari arsip dokumen yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Wirosari jumlah siswa, rapor dan hal-hal lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing

⁶ Anwar Saputra, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar PKn SMP Negeri 2 Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” di <http://aralegraph.blogspot.com/2014/01/uji-realibilitas-dengan-metode-split.html?m=1> diakses pada tanggal 14 november 2021.

⁷ Lasmi Hartini Rahman, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru”, (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2011), 50.

⁸ Lasmi Hartini Rahman, 51.

Langkah pertama adalah mengubah atau memeriksa daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh pengumpul data; tujuannya adalah untuk menghindari pengulangan kesalahan atau kekurangan dalam daftar pertanyaan yang telah diselesaikan sebanyak mungkin.⁹

2. Skoring

Tanggapan yang disampaikan oleh responden secara keseluruhan akan diberi skor pada masing-masing bidang dalam penelitian ini. Akibatnya, tujuan penentuan nilai adalah untuk mengukur ide yang telah terbentuk dengan menggunakan kumpulan indikator berupa pertanyaan. Adapun skor yang di berikan sebagai berikut :

- a. Jawaban A, skor yang diberikan 4
- b. Jawaban B, skor yang diberikan 3
- c. Jawaban C, skor yang diberikan 2
- d. Jawaban D, skor yang diberikan 110

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *validity*, yang berarti kebenaran. Validitas sering dikaitkan dengan alat atau alat ukur dalam penelitian. Jika suatu alat ukur dapat secara akurat mengukur apa yang ingin kita ukur, maka itu dianggap valid atau memiliki nilai validitas yang tinggi.¹¹

Validitas, menurut Arikunto, adalah metrik yang menunjukkan seberapa reliabel atau valid suatu alat ukur. Yang dimaksud dengan “kurang valid” adalah alat ukur yang tingkat validitasnya rendah. Untuk memeriksa validitas alat ukur digunakan rumus *Person Product Moment* untuk mendapatkan harga korelasi antara potongan alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap item dengan skor keseluruhan, yang merupakan jumlah skor setiap item.

⁹ Anwar Saputra, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar PKn SMP Negeri 2 Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” di <http://aralegraph.blogspot.com/2014/01/uji-realibilitas-dengan-metode-split.html?m=1> diakses pada tanggal 14 november 2021.

¹⁰ Melati Nurman Sari, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban”. (Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro), 43.

¹¹ Durri Andriani, dkk., *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 5.27.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

- Rhitung = Koefisien Korelasi
 $\sum XI$ = Jumlah skor item
 $\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Setelah dilakukan penilaian validitas instrumen pengelolaan kelas sebanyak 25, ditemukan 22 elemen yang valid atau dapat digunakan, sedangkan tiga elemen dinyatakan tidak valid. Dengan menggunakan *software SPSS 21*, pengelolaan data ini digunakan untuk menilai validitas dari rumus pendekatan korelasi.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799: tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599: cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399: rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199: sangat rendah (tidak valid).¹²

b. Uji Reliabilitas

Seperti validitas, reliabilitas berasal dari kata bahasa Inggris "*reliability*," yang mengacu pada kemantapan instrumen pengukuran. Alat ukur akan menghasilkan temuan yang sama jika digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang-ulang. Namun, perlu diingat bahwa keadaan pada saat pengukuran tetap konstan.¹³

4. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual berdistribusi teratur atau tidak (Imam Ghazali, 2011: 29). Bias

¹² Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Attma Jaya, 2019), 164.

¹³ Durri Andriani, dkk., *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 5.31.

cenderung tidak terjadi ketika data didistribusikan secara teratur. *Normal Probability Plot* pada program *SPSS 21* digunakan untuk menentukan normalitas distribusi data pada penelitian ini. Jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih dari taraf signifikan 5% ($>0,05$), variabel tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($<0,05$), maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Linearitas

Model regresi yang akan digunakan dipilih dengan menggunakan uji linieritas. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel terikat dan setiap variabel bebas yang akan dievaluasi mempunyai hubungan linier. Model regresi linier tidak dapat digunakan jika model tidak sesuai dengan kendala linieritas. Uji linieritas dapat digunakan untuk menilai linieritas suatu model dengan melakukan regresi model yang akan diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation From Linearity* $>$ alpha ($0,05$) maka nilai tersebut linear (R. Gunawan Sudarmanto, 2005).¹⁵

5. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menilai asumsi yang diberikan (hipotesis 1 dan 2). Berikut adalah persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksi (Hasil Belajar)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X = subyek variabel independen (Manajemen Kelas)

¹⁴ Ari Apriyono, "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009," *Jurnal Nomina* Volume II Nomor II tahun (2013):7, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/191545-ID-none>.

¹⁵ M. Djazari dkk., "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* Volume II Nomor II (2013):1, diakses pada 4 Februari, 2022, 1671-4794-1-PB.

Menggunakan perangkat lunak *SPSS 21*, uji hipotesis dilakukan. Setiap hipotesis yang diajukan diuji satu kali. Nilai signifikan dari temuan uji t yang disediakan oleh perangkat lunak *SPSS 21* digunakan untuk membuat keputusan pengujian hipotesis. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima (df.5 %).

Untuk mengetahui kemampuan setiap variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2). Nilai r^2 akan berada pada rentang 0 sampai 1, smakin besar nilai r^2 semakin besar kemampuan variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam model yang diajukan.¹⁶



¹⁶ M. Djazari dkk.,”*Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny*,” Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Volume II Nomor II (2013):1, diakses pada 4 Februari, 2022, 1671-4794-1-PB.